

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan efektivitas teknik *role playing* dalam setting konseling kelompok untuk meningkatkan *self-regulated learning*, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran umum *self-regulated learning* peserta didik kelas XI IPS MA 4 Cirebon ingkat sebelum mengikuti konseling kelompok dengan teknik *role playing* masih menunjukkan adanya hambatan dalam aspek metakognitif, motivasional, dan perilaku. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian peserta didik berada pada kategori rendah hingga sangat rendah, terutama dalam pengelolaan strategi belajar dan pengendalian diri saat belajar.
2. Rancangan program konseling kelompok dengan teknik *role playing* dalam meningkatkan *self-regulated learning* peserta didik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengenali, mengarahkan, dan mengendalikan proses belajarnya secara mandiri melalui tiga aspek utama, yaitu metakognitif, motivasi, dan perilaku belajar. Program ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, dengan durasi masing-masing ± 45 menit. Setiap pertemuan difokuskan pada satu aspek *self-regulated learning* yang dikembangkan melalui teknik *role playing*. Peserta didik diajak memerankan situasi belajar yang mencerminkan tantangan nyata sesuai aspek yang dibahas, kemudian melakukan refleksi dan diskusi untuk menarik strategi belajar yang efektif dan aplikatif. Kegiatan ini tidak hanya melatih peserta didik dalam pengambilan keputusan saat belajar, tetapi juga membangun kesadaran diri, motivasi internal, serta keterampilan pengelolaan perilaku belajar secara berkelanjutan. Setelah seluruh sesi selesai, peserta didik diberikan angket *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan *self-regulated learning*.

3. Berdasarkan uji hipotesis *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan skor *self-regulated learning* setelah mengikuti layanan tidak terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai dampak nyata dari perlakuan yang diberikan, yaitu teknik *role playing* dalam konseling kelompok. Selain itu, hasil perhitungan *N-Gain Score* menunjukkan rata-rata sebesar 1,19 atau 119,5% dalam skala persentase, yang termasuk dalam kategori tinggi.. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest self-regulated learning* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, konseling kelompok dengan teknik *role playing* **efektif** dalam meningkatkan *self-regulated learning* peserta didik kelas XI IPS di MAN 4 Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas yang signifikan dari pemberian perlakuan melalui teknik *role playing* dalam konseling kelompok, ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan *self-regulated learning* peserta didik. Hal ini diperkuat dengan perolehan skor *N-Gain* sebesar **119,55%**, yang termasuk dalam kategori tinggi dan menunjukkan adanya perubahan yang bermakna sebelum dan sesudah layanan diberikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas teknik *role playing* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan *self-regulated learning* peserta didik kelas XI IPS di MAN 4 Cirebon perlu adanya tindak lanjut sehingga terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan agar memperkuat penerapan teknik *role playing* dalam meningkatkan *self-regulated learning* peserta didik pada penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran tersebut diantaranya:

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh selama proses konseling kelompok, seperti kemampuan mengenali dan

mengelola pikiran (*metakognitif*), meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri, serta mengatur perilaku belajar secara mandiri. Dengan meningkatnya kemampuan *self-regulated learning*, peserta didik diharapkan menjadi lebih bertanggung jawab, disiplin, dan percaya diri dalam menjalani proses belajar, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru Konseling dan Konseling

Guru BK disarankan untuk menjadikan teknik *role playing* sebagai salah satu metode aktif dalam pelaksanaan konseling kelompok, karena terbukti mampu meningkatkan aspek-aspek penting dalam *self-regulated learning*. Selain itu, guru BK juga diharapkan dapat secara konsisten memfasilitasi peserta didik dalam memahami dan merefleksikan strategi belajar mereka melalui pendekatan yang partisipatif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari jumlah peserta, latar belakang sekolah, maupun pendekatan dan desain eksperimen yang digunakan. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi keterkaitan *self-regulated learning* dengan faktor lain seperti gaya belajar, peran orang tua, penggunaan teknologi, ataupun variabel psikologis lainnya yang mempengaruhi proses belajar peserta didik.